

LKPD

TEMA 5

KELOMPOK :

NAMA :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

SUBTEMA 2

Oleh : Tuti Rahmayanti,S.Pd

LIVEWORKSHEETS



LIVEWORKSHEETS

PETUNJUK BELAJAR

1. Berdoalah sebelum melaksanakan kegiatan.
2. Klik link yang diberikan gurumu.
3. Tulislah nama kelompokmu.
4. Lakukan langkah-langkah kegiatan dengan cermat.
5. Diskusikan pertanyaan/soal dengan teman kelompokmu.
6. Teliti sebelum klik kirim.

KEGIATAN 1

TUGAS MANDIRI

1. Perhatikan video berikut !



Tuliskan isi video berikut !

.....

.....

.....

2. Bacalah teks di bawah ini !

Insektisida, Pilihan Terakhir Pencegahan Serangan Ulat Bulu

Ulat bulu yang menyerang tanaman di beberapa daerah di Indonesia dinilai sebagai siklus kejadian biasa. Hanya saja, tingginya populasi ulat saat ini tengah menjadi perhatian banyak pihak. Menurut Wakil Menteri Pertanian RI, Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, tingginya populasi ulat terjadi akibat perubahan iklim di tahun 2010. Perubahan ini berdampak makanan ulat menjadi tersedia banyak, sementara musuh alami tertekan hingga mengalami penurunan. "Sehingga terjadilah booming ulat," ujar Bayu di Ruang Sidang Fakultas Pertanian UGM, Kamis (14/4), menanggapi fenomena serangan ulat bulu di Indonesia.

Ulat bulu jenis archetornis sp. yang menyerang di Probolinggo dan beberapa daerah lain, dalam pengamatan Bayu, sebagai jenis ulat yang paling banyak menyebabkan kerugian. Sementara untuk jenis-jenis lain dianggap hamles (tidak berbahaya). "Hanya saja, kita bisa memahami kekhawatiran masyarakat. Bagaimanapun ulat ini kalau istilah orang Jawa ya tetap 'nggilani'," katanya.

Dari 14.500 pohon diperkirakan 40%-50% atau sekitar 7.000 pohon mangga tidak dapat berbuah untuk tahun ini. Meski begitu, banyak pihak masih mengalami kesulitan untuk memprediksi jumlah kerugian yang diderita masyarakat. "Namun, sekali lagi saya tegaskan tanaman tidak mati. Mudah-mudahan tahun depan pohon-pohon mangga ini akan pulih dan berbuah kembali," tambahnya.

LIVEWORKSHEETS

Untuk mencegah meluasnya serangan ulat bulu, Kepala Dinas Pertanian DIY mengatakan beberapa langkah koordinasi telah dilakukan, baik dengan dinas terkait maupun pemerintah kabupaten/kota. Beberapa langkah lain yang ditempuh, di antaranya dengan melakukan pengamatan tanaman, sanitasi (mengubur dahan dan daun yang tidak produktif), dan pengendalian mekanis, yakni dengan mengumpulkan telur, ulat, dan kepompong untuk dimusnahkan. "Kami juga mencoba menggunakan sinar ultraviolet dan penggunaan agens hayati Beauveria sp. dengan cara disemprotkan, sementara penggunaan insektisida masih sebatas senjata terakhir," tuturnya. (Humas/ Agung)

Tarik garislah pasangan paragraf dan ide pokok berikut !

Paragraf	Ide Pokok
Paragraf 1	Jenis-jenis ulat bulu menyerang Probolinggo
Paragraf 2	Cara mencegah meluasnya serangan ulat bulu
Paragraf 3	Dari 14.500 pohon diperkirakan 40%-50% atau sekitar 7.000 pohon mangga tidak dapat berbuah untuk tahun ini
Paragraf 4	Tingginya populasi ulat bulu di beberapa daerah Indonesia

KEGIATAN 2

TUGAS KELOMPOK

Perhatikan gambar berikut!



Kupu-kupu senang berinteraksi dengan bunga, kupu-kupu mendapatkan ……. dari bunga sedangkan bunga dibantu ……. oleh kupu-kupu. Siapa saja yang diuntungkan dari interaksi tersebut? ……. Siapa saja yang dirugikan dari interaksi tersebut ?
……

Interaksi antara kupu-kupu dan bunga merupakan jenis simbiosis …….

LIVEWORKSHEETS



Ikan hiu berinteraksi dengan ikan remora, ikan remora mendapatkan ……. sedangkan ikan hiu …….. Siapa saja yang diuntungkan dari interaksi tersebut? ……. Siapa saja yang dirugikan dari interaksi tersebut ? ……

Interaksi antara ikan hiu dan ikan remora merupakan jenis simbiosis …….



Daun berinteraksi dengan ulat bulu, daun mendapatkan ……. sedangkan ulat bulu …….. Siapa saja yang diuntungkan dari interaksi tersebut? ……. Siapa saja yang dirugikan dari interaksi tersebut ? ……

Interaksi antara daun dan ulat bulu merupakan jenis simbiosis …….

Setelah kalian memahami tentang macam-macam simbiosis, buatlah 1 gambar karya kreatif tentang simbiosis! Hasil karya kalian dapat dikirimkan melalui google classroom.

LIVEWORKSHEETS